**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Konteks Penelitian**

Sebagai salah satu program pendidikan non formal dan Dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa serta usaha melestarikan program Pendidikan Non Formal melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan Pengembangan gerakan literasi serta pengembangan Budaya Baca pada masyarakat akan peningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik dan ber arah pada progress atas kehidupan serta berkepribadian baik pribadi , kelompok maupun dalam bermasyarakat. Hal ini merupakan tanggung jawab Negara baik itu dari pusat maupun pada tingkatan daerah dan semua komponen bangsa untuk memenuhinya, apalagi jika dikaitkan dengan amanat konstitusi kita yang menyatakan bahwa negara berwajiban “mencerdaskan kehidupan bangsa” (Alinea keempat Pembukaan UUD 1945), Secara spesifik, kewajiban untuk meningkatkan minat baca masyarakat diatur dalam [Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007](http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_perundangan&id=1790&task=detail&catid=1&Itemid=42&tahun=2007) [tentang Perpustakaan](http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_perundangan&id=1790&task=detail&catid=1&Itemid=42&tahun=2007) (UU Perpustakaan). Berdasarkan Pasal 7 UU Perpustakaan, Pemerintah berkewajiban untuk (antara lain): mengembangkan sistem nasional perpustakaan sebagai upaya mendukung sistem pendidikan nasional, menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat, menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air, Selanjutnya dijelaskan pada Pasal 48 sampai dengan Pasal 51 UU Perpustakaan mengatur pembudayaan kegemaran membaca

Kurangnya minat baca warga Negara Indonesia ditunjukkan dengan data 0,001, artinya dari seribu penduduk Indonesia hanya satu orang yang memiliki minat baca yang tinggi. Selain itu berdasarkan survei yang dilakukan UNESCO, budaya baca masyarakat Indonesia berada di urutan ke-38 dari 39 negara dan merupakan yang paling rendah dikawasan ASEAN (Pikiran Rakyat,4/1/2016).

Minat baca masyarakat yang rendah tidak semata menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi tanggung jawab semua warga negara dalam menyediakan bahan Baca yang berkualitas. Pemerintah melalui Badan Perpustakaan Daerah selalu menggalakan budaya membaca pada masyarakat, bahkan mendorong pihak-pihak pemerhati pendidikan untuk membuka atau menyediakan taman Baca masyarakat di sekitar tempat tinggal mereka.

Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan mengayomi masyarakat itu sendiri. Taman Baca masyarakat atau yang biasa disebut TBM, merupakan salah satu bukti keikutsertaan masyarakat untuk membantu kinerja Perpustakaan dalam menyediakan bahan Baca yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayani.

Taman Baca Masyarakat (TBM) yang termasuk kedalam perpustakaan umum akan terus memainkan Strategi penting dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di dunia pendidikan. Adapun tujuan utama TBM adalah untuk mendukung, mempelancar serta mempertinggi kualitas di dunia pendidikan maupun pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu taman Baca masyarakat dituntut untuk mengembangkan koleksi dan sistem pelayanannya untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas layanan TBM sebagai pengembang layanan baca maka, TBM harus menjadi layanan informasi praktis yang dibutuhkan masyarakat sekitar TBM. Sesuai dengan Strategi tersebut TBM harus berisi berbagai jenis bahan Baca yang memberikan informasi umum yang dibutuhkan masyarakat sekitar TBM. Secara teoritis pengembangan budaya baca diawali dengan kemampuan membaca, kemauan/ berminat membaca, kebiasaan membaca dan budaya baca. Selain itu untuk mengembangkan budaya baca harus bersendikan, kemudahan memperoleh bahan Baca, kemenarikan bahan Baca, kenyamanan lingkungan membaca dan faktor lainnya yang mendukung tumbuhnya minat dan kegemaran membaca.

TBM Serambi Tau Macca yang berdiri pada tahun 2010, dikelola oleh bapak Muh. Hasan. Beliau berlatar belakang sarjana pendidikan. Awal pembentukan TBM serambi tau macca hanya mempunyai buku Baca dengan jumlah koleksi buku sebanyak 200 eksemplar yang merupakan koleksi mandiri yang dimiliki oleh TBM Serambi Tau Macca, dengan jumlah pengunjung pada tahun itu tercatat 65 orang. Dalam perkembangan beberapa tahun berikutnya, TBM Serambi Tau Macca mengalami peningkatan koleksi, dengan jumlah koleksi pada tahun 2015 sebanyak 650 eksemplar dan pada tahun 2011 jumlah pengungjung 90 orang. Dalam jangka waktu tiga tahun terakhir TBM Serambi Tau Macca mengalami peningkatan koleksi bahan Baca.

Data pengunjung TBM Serambi Tau Macca Tahun 2015-2017. Pada tahun 2015 jumlah pengunjung 120 atau 0,32 %, pada tahun 2016 jumlahnya mengalami peningkatan dari 120 menjadi 160 atau 0,43 % dan pada tahun 2017 jumlah pengunjung sebanyak 187 atau 0,51 %. Data tersbut menunjukkan pengunjung Taman Baca Masyarakat Serambi Tau Macca di Desa Loka Kabupaten Banteng yang menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah pengunjung TBM semakin bertambah. Hal ini merupakan salah satu bukti kinerja TBM Serambi Tau Macca dalam memberikan layanan pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan bahan Baca yang terus meningkat.

Strategi TBM Serambi Tau Macca dalam menyediakan bahan Baca tidak terlepas dari upaya peningkatan minat baca masyarakat. Banyak hal yang diupayakan oleh TBM Serambi Tau Macca untuk meningkatkan minat baca masyarakat, tidak hanya menyediakan bahan Baca yang dibutuhkan, akan tetapi pihak pengelola TBM Serambi Tau Macca selalu mengadakan berbagai kegiatan untuk merangsang minat baca pengungjung, salah satunya mengadakan kegiatan perlombaan bagi pengunjung yang banyak membaca bahan Baca yang ada pada TBM Serambi Tau Macca dan mengadakan perlombaan dongeng anak di kalangan masyarakat sekitar TBM Serambi Tau Macca. Dengan adanya TBM Serambi Tau Macca di tengah masyarakat di desa loka ikut membantu kinerja pemerintahan dalam menciptakan masyarakat yang cerdas.

Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk meneliti lebih mendalam secara ilmiah, yang difokuskan pada penelitian “Strategi Pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Baca (Studi Kasus TBM Serambi Tau Macca)”

1. **Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah Strategi Pengelola Taman Baca Masyarakat Serambi Tau Macca Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Loka Kabupaten Bantaeng ?”

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengelola Taman Baca Masyarakat Serambi Tau Macca dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. TBM Serambi Tau Macca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengembangan layanan pada TBM yang di kabupaten bantaeng lainnya untuk mengembangkan TBMnya.
2. Referensi bagi masyarakat pemerhati pendidikan untuk mengembangkan taman baca masyarakat di tengah masyarakat.
3. Sebagai rujukan bagi peneliti lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan TBM sebagai lembaga yang berpartisipasi meningkatkan minat baca masyarakat.